
Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan (*Flour Albus*)

Sesilia Nova Diami

Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

Ketut Suryani

Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

Bangun Dwi Hardika

Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

Lilik Pranata

Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

Alamat: Lorong Suka Senang, Jl. Kolonel H. Barlian KM.7 No.204, Sukarami, Kec.

Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Korespondensi penulis: casus20.plg@gmail.com

Abstract

Adolescents can be categorized as someone who has reached the age of 10-18 years for girls and 12-20 years for boys. Adolescence is a very crucial period for adolescents to have sufficient provisions about sexuality. The purpose of the study was to determine the level of knowledge of adolescent girls about vaginal discharge. Method This type of research uses quantitative with a descriptive method, with a sample of 86 people, the research instrument uses a questionnaire about knowledge. The results of the study showed the level of knowledge, 84% of students showed a good level of knowledge about vaginal discharge and 15.1% had a sufficient level of knowledge. The problem of vaginal discharge in adolescent girls is a phenomenon that cannot be avoided. Knowledge about vaginal discharge is important for adolescent girls to prevent serious vaginal discharge.

Keyword : Teenagers, Vaginal Discharge

Abstrak

Remaja dapat dikategorikan sebagai seseorang yang telah mencapai usia 10-18 tahun untuk anak perempuan dan 12-20 tahun untuk usia anak laki-laki. Masa remaja menjadi masa yang sangat krusial bagi remaja untuk memiliki bekal yang mencukupi tentang seksualitas. Tujuan penelitian mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan. Metode Jenis Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode deskriptif, dengan sampel 86 orang, instrumen penelitian menggunakan kuesioner tentang pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan, 84% siswa menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik tentang keputihan dan 15,1% lainnya memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Masalah keputihan pada remaja putri merupakan fenomena yang tidak bisa dihindari. Pengetahuan tentang keputihan menjadi penting bagi remaja putri untuk mencegah terjadinya keputihan yang serius

Kata kunci: Remaja, Keputihan

KAJIAN TEORITIS

Masa Remaja merupakan masa dimana seseorang tidak lagi dikatakan sebagai anak-anak. Dengan kata lain, remaja dapat dikategorikan sebagai seseorang yang telah mencapai usia 10-18 tahun untuk anak perempuan dan 12-20 tahun untuk anak laki-laki. Seseorang akan mengalami tahap perubahan fisik dan perubahan psikologis dalam pertumbuhan masa remaja ini. (Ahmad Dahro, 2012). Masa remaja menjadi masa yang sangat krusial bagi remaja untuk memiliki bekal yang mencukupi tentang seksualitas, secara khusus terkait dengan kesehatan reproduksi. Berbicara tentang kesehatan reproduksi berarti juga berbicara tentang keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh. Kesehatan reproduksi bukan hanya bebas dari penyakit atau kelainan melainkan segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi serta fungsi dan prosesnya. Ada beberapa masalah reproduksi atau gangguan reproduksi diantaranya adalah Infeksi Menular Seksual (IMS) yang disebabkan oleh bakteri yang ditularkan melalui hubungan seksual, kelainan kongenital pada alat reproduksi yang disebabkan karena kegagalan pertumbuhan dan perkembangan alat kelamin, Gangguan Menstruasi, Disfungsi Ereksi dan Keputihan. Salah satu masalah reproduksi yang paling umum diderita oleh remaja, terutama wanita, adalah keputihan. Terdapat 75% wanita usia subur (WUS) di seluruh dunia akan mengalami keputihan, setidaknya sekali dalam hidup mereka, dan hingga 45% akan mengalami keputihan lebih dari satu kali. (Murewanhema et al., 2022).

Di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehinggajamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan. Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja puteri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini, menunjukkan remaja lebih berisiko terjadi keputihan.(Abrori, Andri Dwi Hernawan and Ermulyadi, 2017). Dinas Kesehatan Kota Palembang pada 2020 jumlah wanita usia subur sedikit menurun yaitu 33,306 jiwa 45% diantaranya pernah mengalami keputihan (flour albus).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan . Rancangan yang digunakan pada penelitian

ini adalah observasional menggunakan pendekatan cross sectional yang pengambilan datanya hanya dilakukan sekali pada setiap responden. Jumlah sampel 86 orang remaja putri. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, atau dalam bentuk online misalnya googleform. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman dimana skala ini mempunyai jawaban yang tegas, seperti benar-salah, ya-tidak, dll. peneliti menggunakan jawaban alternatif Ya dan Tidak dimana untuk jawaban positif diberi skor 1 dan jawaban negatif diberi skor 0. Selain itu peneliti juga menggunakan tinjauan teori sebagai acuan dalam membuat kuisisioner

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Variabel	Median	Minimum	Maksimum
Usia	14	13	15

Berdasarkan hasil dari tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi usia responden dengan nilai Median yaitu 14 tahun. Usia Minimum yaitu 13 tahun. dan usia Maksimum yaitu 15 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri

Pengetahuan Keputihan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	73	84,9
Cukup	13	15,1
Total	86	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 73 responden (84,9%) sedangkan untuk responden yang memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 13 responden (15,1%).

Tabel 3 Persentase Item Soal Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan

Aspek/Deskriptor	No.Item Soal	Frekuensi	Persentase (%)
Definisi Keputihan	1	56	65,1%
	2	85	98,8%
	3	86	100%
Jenis Keputihan	4	81	94,2%
	5	83	96,5%
	6	80	93%
	7	84	97,7%
Etiologi Keputihan	8	86	100%
	9	66	76,7%
	10	73	84,9%
Dampak Keputihan	11	76	88,4%
	12	45	52,3%
	13	82	95,3%
	14	71	82,6%
Tanda dan Gejala Keputihan	15	86	100%
	17	78	90,7%
	18	84	97,7%
	19	78	90,7%

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa bahwa persentase tentang pengetahuan keputihan didapatkan hasil bahwa pada aspek dampak keputihan khususnya pada item no 13 (52,3%) dan definisi keputihan (65,1%) yang memiliki persentase pengetahuan yang rendah diantara aspek lainnya yaitu rata rata 80%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis Dalam pemahaman yang diberikan oleh Bloom, di sana dikatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu obyek tertentu. Pengetahuan seperti ini muncul melalui pancaindera manusia. Pada penelitian ini alat ukur yang dipakai untuk mengukur tingkat pengetahuan memiliki beberapa aspek, yaitu definisi, keputihan, jenis keputihan, dampak keputihan, tanda dan gejala keputihan, dan pencegahan keputihan. Dari alat ukur tersebut pengetahuan yang dapat diukur adalah tingkat pengetahuan kognitif level empat (4), yaitu pengetahuan analisis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Masalah keputihan pada remaja putri merupakan fenomena yang tidak bisa dihindari. Pengetahuan tentang keputihan menjadi penting bagi remaja putri untuk mencegah terjadinya keputihan yang serius.

Saran

Remaja putri perlu terus-menerus merawat organ genital dengan cara-cara yang tepat agar terhindar dari keputihan akut yang berpengaruh terhadap kesehatan organ genital. Pengetahuan tentang keputihan dapat membantu untuk menjaga kesehatan organ genital

REFERENSI

- Abrori, Andri Dwi Hernawan And Ermulyadi (2017) 'Unnes Journal Of Public Health : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Patologis Siswi Sman 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara', Unnes Journal Of Public Health, 6(1).
- Ahmad Dahro (2012) Psikologi Kebidanan : Analisis Perilaku Wanita Untuk Kesehatan. Edited By Aklia Susila And Peni Puji Lestari. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Bloom S Bloom (1983) Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification Of Educational Goals. New York And London.
- Dhonna Anggreni., M.K. (2022) BUKU AJAR : Metodologi Penelitian Kesehatan. Stikes Majapahit Mojokerto.
- Henny Syapitri, S.Kep. ,Ns. ,M. Kep., Ns.Amila, M.K.Kep.MB. And Juneris Aritonang, SST. ,M. K. (2021) Buku Ajar : Metodologi Penelitian Kesehatan. Pertama. Edited By Aurora Hawa Nadana. Kota Malang: Ahlimedia Press (Anggota IKAPI: 264/JTI/2020). Available At: Www.Ahlimediapress.Com.
- Herawati Mansur, S.Psi., M.Pd. (2009) Psikologi Ibu Dan Anak Untuk Kebidanan. Edited By Aklia Susila. Jakarta: Salemba Medika.
- I Ketut Swarjana, S.K.M., M.P.H., Dr.PH. (2022) Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner. Edited By Radhitya Indra. Yogyakarta.

- Lorin W. Anderson And David R. Krathwohl (2001) *A Taxonomy For Learning Teaching And Assessing_ A Revision Of*. Edited By Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, Peter W. Airasian, Kathleen A. Cruikshank, Richard E. Mayer, Paul R. Pintrich, And James Raths Merlin C. Wittrock. New York San Francisco Boston London Toronto Sydney Tokyo Singapore Madrid Mexieo City Munich Paris Cape Town Hong Kong Montreal.
- M.Atwi Suparman (2014) *Desain Instruksional Modern : Panduan Para Pengajar Dan Inovator Pendidikan*. Edisi Keempat. Edited By Noviettha I.Sallama. Erlangga.
- Melina Fitria, Ringringringulu And Nensi Maria (2018) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta*.
- Murewanhema, G., Moyo, E., Mhango, M., Chitungo, I., Moyo, P., Musuka, G., Dzobo, M. And Dzinamarira, T. (2022) ‘Abnormal Vaginal Discharge Among Women Of Reproductive Age In Sub-Saharan Africa: The Need For A Paradigm Shift From A Syndromic Approach To Specific Pathogen Identification And Directed Treatment’, *IJID Regions*. Elsevier Ltd, Pp. 165–168. Available At: <https://doi.org/10.1016/j.ijregi.2022.10.006>.
- Musdalifah, D., Ramlan, S.P., Ardani, M., Rizma, S., Syakurah, A., Wunaini, N., Pratiwi, N. And Rahmawati, P.L. (2022) *Statistik Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Available At: www.globaleksekutifteknologi.co.id.
- Nana Aldriana And Erry Haryanti (2018) ‘Nana Aldriana : Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Keputihan Di Pesantren Hasanatul Barokah Kecamatan Tambusai’, *Jurnal Maternity And Neonatal*, 2 No 5, P. 295.
- Ratna Suminar, E., Vianty Mutya Sari, M., Diani Magasida, Mk., Nisa Rizki Nurfita, Mk. And Ati Rohayati Agustiani, M. (2022) *Keputihan Pada Remaja*. K-Media.
- Rima Wirenviona And A.A.Istri Dalem Cinthya Riris (2022) *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Edited By RR.ISWARI HARIASTUTI. Surabaya: Airlangga University Press.
- Silvo Triana Helmi, S.K., Dr.Ns.Lili Fajria, S.K.B. And Ns.Dewi Murni, S.K.M.K. (2023) *Pendidikan Sebaya Remaja Putri Tentang Keputihan (Flour Albus) D*. Edited By S.K.B. Dr.Ns.Lili Fajria. Indramayu: Penerbit ADAB.

Slamet Widodo, S.S., M.K., Dr.Festy Ladyani, M.K., La Ode Asrianto, SKM., M.K.,
Ns. Rusdi., S.Kep., M.K., Khairunnisa, SKM., M.M. ,M. Kes, Dr. Sri Maria Puji
Lestari, M.Pd.K., Dian Rachma Wijayanti, M.S., Ade Devriany, S.M.K. And
Abas Hidayat, M.P. (2023) Buku Ajar Metode Penelitian. CV Science Techno
Direct.

Yuliana Dwi Hastuty, S.K. ,M. B., Yusniar Siregar, S.M.K. And Erina Putri, S.Tr.K.
(2023) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pada Remaja. Edited By
Efitra. Kota Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia.